

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA JATIMULYO



A. Secara Letak dan Kondisi Geografis

Desa Jatimulyo merupakan salah satu dari 21 Desa di Wilayah Kecamatan Petanahan yang terletak 6 km kearah utara dari kota Kecamatan Dengan batas batas sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Desa Adikarto Kecamatan Adimulyo dan Menganti Kecamatan Sruweng, lalu di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kritk dan Podourip Kecamatan Petanahan, sebelah Barat berbatasan Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Trikarso Kecamatan Sruweng dan Desa Banjarwinangun Kecamatan Petanahan.

Luas Desa Jatimulyo sekitar 226.390 hektar dengan rincian 159 ha sawah irigasi dan tanah kering 67,390 hektar. Iklim desa Jatimulyo, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola

tanam yang ada di Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan yaitu padi dan palawija seperti kacang hijau/kedelai.

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak semisal Sapi, Kerbau, Ayam, Bebek, Kambing dan lain-lainnya, menjadi komoditas unggulan desa, dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek kedepan desa maupun pemiliknya. Sesuai dengan kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada Sektor Pertanian , disamping sektor-sektor lainnya baik berupa jasa industri, perkebunan, peternakan, pertukangan dan lain-lainnya.

B. Sejarah dan Profil Desa Jatimulyo

Menurut legenda, dahulu kala ada sebuah pohon jati yang sangat besar di wilayah ini. Sehingga ketika tepat siang hari, suasana pedukuhan menjadi gelap. Saking rimbunnya dedaunan, sinar matahari terhalang ke bawah. Ratusan tahun sebelum menjadi sebuah desa bernama jatimulyo. Penamaan Desa Jatimulyo sendiri akibat dari kebijakan kolonial belanda. Pemerintah hindia belanda mencoba menyatukan beberapa desa kecil agar mudah dalam pengadministrasian penduduk. Kebijakan tersebut dikenal dengan nama “blengketan”. Desa Jatimulyo terbentuk dari blengketan Desa Jaten, Jatisari, Sembir Depok, dan Karangtanjung. Blengketan terjadi pada tahun 1924.

Asal-usul nama Desa Jatimulyo diambil dari 3 versi yaitu:

(1) Versi Penggabungan Nama Jaten dan Jatisari

Nama Desa Jatimulyo itu berasal dari kata “jaten dan jatisari”, atas dasar sebutan bagi nama dukuh yang banyak pohon jatinya.

(2) Versi Pemberian Nama Oleh R. Ngabei Atmosastro

Setelah pemilihan kepala desa pada saat blengketan kala itu. Tokoh masyarakat berkumpul untuk menentukan nama desa diantaranya R. Ngabei Atmosastro (Mbah Puring) yang mengusulkan nama desa Jatimulyo. Ia merupakan bangsawan yang merupakan ketua dari Raden Sayid Harjosudarmo. Penamaan tersebut, sebab dahulu kala banyak daerah yang memiliki pohon jati. Dengan harapan masyarakat yang tinggal didalamnya dapat hidup mulia dan sejahtera.

(3) Versi Analitik berbagai sumber

Dahulu di wilayah dukuh Pejaten terdapat pohon jati yang amat besar dan pohon tersebut dikramatkan orang pada waktu itu. Suatu ketika pohon jati tersebut diminta oleh Kyai Imam Manadi pendiri Masjid Kauman Kebumen. Sezaman dengan Bupati Kebumen yang berkuasa pada waktu itu membangun Masjid Kauman Kebumen (sekitar tahun 1830). Setelah ditebang diadakan kenduri/ bacaan/ slametan, diatas penampang pohon atau tunggak pohon jati tersebut. Luas penampang tersebut mampu menampung 40 orang.

Setelah pemilihan kepala desa pada waktu itu, tokoh masyarakat berkumpul untuk menentukan nama desa. Diambil dari legenda tersebut, akhirnya sepakat diberi nama desa Jatimulyo. Jati maksudnya

sejatine, mulyo bermakna mulia, dengan harapan masyarakat yang tinggal di desa ini menjadi orang yang mulia dan berakhlakul karimah. Hari jadi Desa Jatimulyo diperingati tiap tanggal 9 Oktober. Pengambilan tanggal tersebut dirujuk dari pemilihan kepala desa pertama pada 9 Oktober 1924 yaitu R. Hardjo Soedarmo alias SAJID (1924-1944).

C. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Jatimulyo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Jatimulyo seperti Pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Jatimulyo adalah:

**“MEWUJUDKAN DESA JATIMULYO YANG MAJU,
INOVATIF DAN SEJAHTERA”**

D. MISI

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi, agar dapat dioperasionalkan / dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan

partisipatif dan pertimbangan potensi serta kebutuhan Desa Jatimulyo sebagaimana proses yang dilakukan, maka Misi Desa Jatimulyo adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah Desa Yang Bersih, Modern, Melayani Dan Tumbuh Dalam Tradisi Demokrasi Warga
- Memprioritaskan Pembangunan Pada Sumber Daya Strategis Desa Berupa Ekonomi Dan Prasarana Dasar Desa Yang Merata
- Memperkuat Kemandirian Desa Dengan Mendorong Pembangunan Pada Sektor Unggulan Desa
- Pembangunan Yang Bertumpu Pada Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Generasi Muda Yang Cerdas, Inovatif Dan Bersinergi Dengan Warga Desa
- Mengoptimalkan Peran Lembaga Desa, Guru Ngaji Dan Kerjasama Antar Desa

E. Strategi Pembangunan Desa Jatimulyo

Secara umum strategi pembangunan yang ditempuh oleh Desa Jatimulyo diarahkan kepada upaya untuk mempercepat proses kemajuan di segala bidang dengan memanfaatkan segenap potensi yang ada, baik sumber daya manusia, sumberdaya alam, termasuk sumber dananya sebagai satu kesatuan dan berkelanjutan. Strategi pokok ini disebut sebagai “catursakti pembangunan desa jatimulyo”, yaitu:

- Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Dan Pengembangan Wilayah

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mendorong Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
- Keterlibatan Peran Strategis Kaum Muda Dalam Pembangunan Desa
- Memperkuat Dan Mengembangkan Sentra Ekonomi Masyarakat Dan Kelembagaan Ekonomi Desa Sebagai Lumbung Kesejahteraan Desa
- Melibatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Yang Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan, Tradisi Dan Kearifan Lokal

F. Produk Unggulan Desa Jatimulyo

Produk andalan desa yang telah muncul di Desa Jatimulyo adalah “Kerajinan Bambu”. Ke depan bentuk kerajinan ini diusahakan lebih inovatif dalam kreasi pembuatannya serta di desain menjadi sentra usaha desa dengan serapan pekerja massal. Selain itu sektor pertanian dan pengembangan SDM juga merupakan komponen strategis.

G. Arah Kebijakan Pembangunan Desa Jatimulyo

Kebijakan pembangunan merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan selama periode tahun 2020 – 2025.

1. Misi pertama:

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Modern, Melayani Dan Tumbuh Dalam Tradisi Demokrasi Warga

- a) Memperbaiki pelayanan desa yang prima, modern, dan santun.
- b) Melaksanakan reformasi birokrasi dengan mengembangkan profesionalisme melalui penataan struktur yang proporsional serta penerapan reward dan punishment berbasis kinerja.
- c) Melibatkan semua unsur masyarakat dalam memutuskan kebijakan strategis desa.
- d) Merevitalisasi kegiatan pertemuan masyarakat sebagai wadah perencanaan dan pembangunan.

2. Misi kedua:

Memprioritaskan Pembangunan Pada Sumber Daya Strategis Desa Berupa Ekonomi Dan Prasarana Dasar Desa Yang Merata

- a) Mempercepat pembangunan insfrastruktur pertanian (JUT, Sumur dan Irigasi)
- b) Pembangunan jalan pemukiman RT dan RW
- c) Rehab rumah, WC, Sumur / PDAM, TK, Sekolah Milik Desa
- d) Pembangunan Pasar / Kios

3. Misi ketiga:

Memperkuat Kemandirian Desa Dengan Mendorong Pembangunan Pada Sektor Unggulan Desa.

- a) Pemanfaatan teknologi tepat guna pertanian, perdagangan dan jasa
- b) Mendorong tumbuhnya kewirausahaan desa one family one enterpreuner
- c) Pelatihan yang berpusat pada pengembangan perekonomian warga desa
- d) Mewujudkan sentra kerajinan jasa dan produk unggulan desa
- e) Pemanfaatan media teknologi bagi kemajuan desa
- f) Mendorong BUMDesa sebagai pusat layanan dan permodalan

4. Misi ke empat:

Pembangunan Yang Bertumpu Pada Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Generasi Muda Yang Ceras, Inovatif Dan Bersinergi Dengan Warga Desa

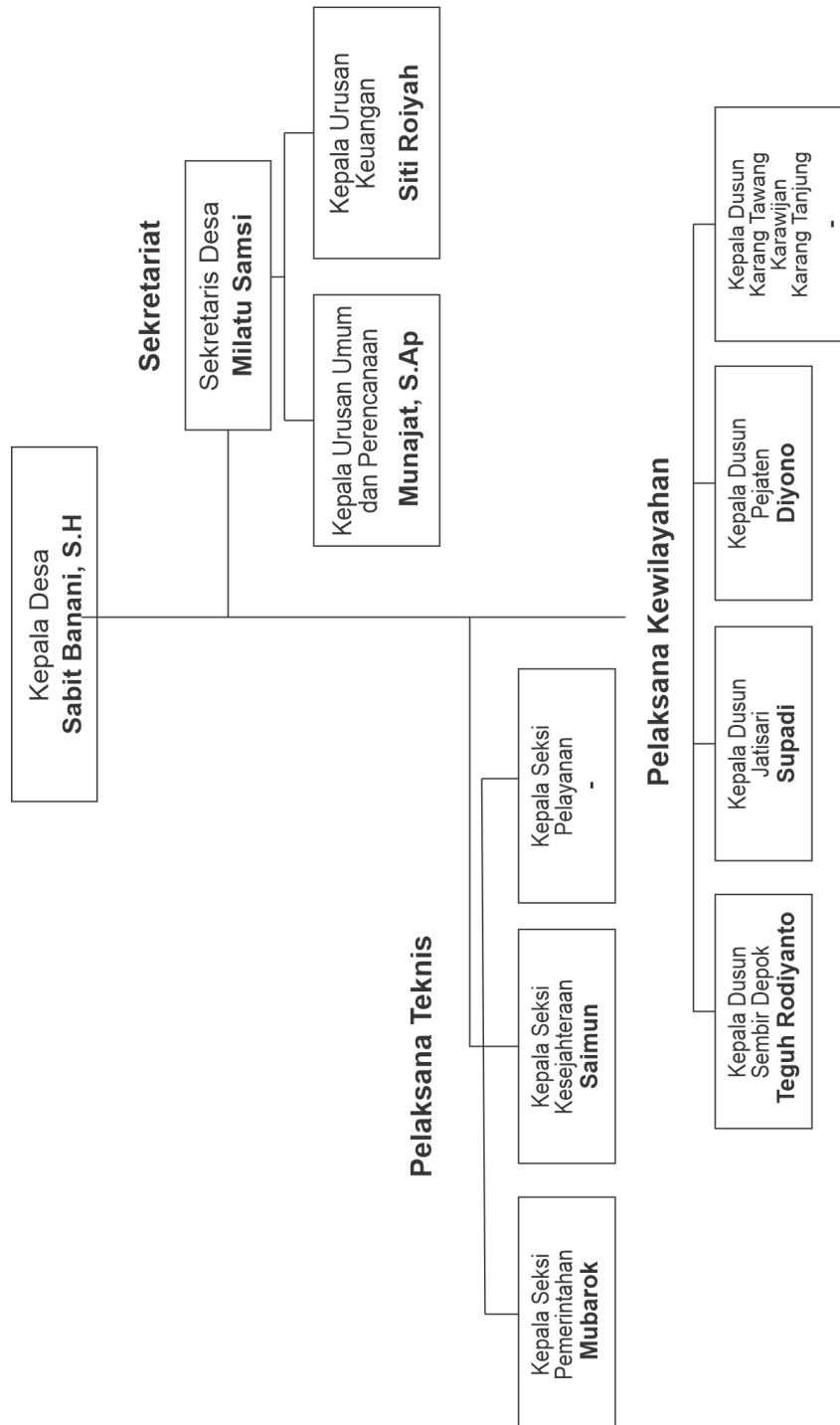
- a) Pembangunan lapangan olahraga dan dukungan fasilitas pelatihan olahraga serta turnamen desa
- b) Memfasilitasi pelatihan wirausaha muda dan kaderisasi karangtaruna
- c) Pemberian beasiswa bagi anak berprestasi/ kurang mampu
- d) Pendirian ruang belajar masyarakat dan TIK desa
- e) Mendorong peningkatan kualitas layanan kelembagaan pendidikan dasar (PAUD/TK/SD/Madrasah)

5. Misi ke lima:

Menguatkan Peran Kelembagaan Desa, Kelembagaan Masjid, Guru Ngaji
Dan Kerjasama Antar Desa

- a) Menguatkan peran kelembagaan desa, kelembagaan masjid dan mushola
- b) Mendorong pelaksanaan kegiatan keagamaan di masyarakat
- c) Mendesain lembaga zakat infak dan shodaqoh laziz desa
- d) Membangun jejaring dengan desa lain, lembaga pertanian dan pemerintahan kabupaten sehingga menjadi zona kawasan desa produktif
- e) Melibatkan swadaya dan swadana masyarakat desa

H. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jatimulyo



I. Tugas dan tanggungjawab masing-masing perangkat desa sebagai berikut:

a) Kepala Desa (Sabit Banani, SH)

Menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 kepala desa adalah pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Bertugas untuk menyelenggarakan pemerintah dan pemberdayaan desa.

b) Sekretaris Desa (Milatu Samsi)

Sekretaris desa adalah perangkat yang membantu kepala desa menjalankan tugasnya. Fungsi sekretaris meliputi menyiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, membantu persiapan penyusunan peraturan desa dan bahan untuk laporan penyelenggara pemerintah desa serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

c) Kepala Urusan Keuangan (Munajat, S.Ap)

Kepala urusan keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

d) Kepala Urusan Umum dan Perencanaan (Siti Roiyah)

Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat gampong, penyediaan prasarana perangkat gampong dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, pelayanan umum, mengoordinasikan urusan perencanaan seperti

menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja gampong, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

e) Kepala Urusan Pemerintah (Mubarok)

Bertugas untuk membantu kepala desa dalam mengelola administrasi dan perumusan bahan kebijakan desa. Berfungsi melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kependudukan, pertanahan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

f) Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Saimun)

Bertugas membantu kepala desa mempersiapkan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan dan melaksanakan program pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan. Berfungsi melaksanakan hasil persiapan program keagamaan, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

g) Kepala Dusun (Teguh Riyanto, Supadi, Diyono)

Kepala dusun atau kadus bertugas untuk membantu kepala desa melaksanakan tugasnya di wilayah dusun. Berfungsi membantu kinerja dan melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa di kawasan dusun dalam mensejahterakan masyarakat.

A. Desa Tematik Jatimulyo *Green Kampoeng*



Kampung Tematik Desa Jatimulyo memiliki nama lain *Green Kampoeng*,. *Green Kampoeng* merupakan tema yang diterapkan desa dalam pembangunan di masa yang akan datang yaitu di bidang agarobisnis atau pertanian.